



Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari

Arini Nurfazri¹, Firdiani Rizqi N², Triani Agustini³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arininurfazri109@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: firdianirizqi10@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: atriani661@gmail.com

Abstrak

Pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca al-Qur'an dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam shalat yakni tidak salah ucap (membaca al-Qur'an) sehingga merusak makna di waktu membaca al-Fatihah dan bukan seorang yang ummi, yaitu tidak bisa membaca al-Fatihah dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari. Metode Pengabdian yang dilakukan pada Masyarakat Dusun Sindangsari yaitu mengikuti siklus tahapan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari siklus I sampai siklus IV. Peserta KKN melakukan observasi terlebih dahulu kepada masyarakat setempat sebagai upaya untuk mengetahui sudah sejauh mana pengajaran yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an perspektif agama islam di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari berisi kegiatan yang meliputi membaca Al-Quran dan iqro, menghafal surah-surah Al-Quran, dan belajar tentang Nabi serta Rasulnya.

Kata Kunci: pengabdian, KKN, keagamaan

Abstract

The importance of reading the Qur'an properly and correctly, so that reading the Qur'an well is one of the conditions for becoming a prayer priest, namely not saying the wrong word (reading the Qur'an) so that it damages the meaning when reading al-Fatihah and not an ummi, that is, cannot read al-Fatihah properly. The purpose of this study was to find out how the implementation of religious moderation in fostering Al-Qur'an reading in Cukanggenteng Village, Pasirjambu District, RW 04 Sindangsari. The service method carried out for the Sindangsari Hamlet Community is following the cycle of the Sisdamas KKN stages of UIN Sunan Gunung Djati Bandung, which consists of cycle I to cycle IV. KKN participants make observations first with the local community as an effort to find out how far

the teaching has been delivered. The results showed that the implementation of religious moderation in fostering Al-Qur'an reading from an Islamic religious perspective in Cukanggenteng Village, Pasirjambu District RW 04 Sindangsari contained activities which included reading the Al-Quran and iqro, memorizing Al-Quran surahs, and learning about the Prophet and His Apostle.

Keywords: *dedication, KKN, religion*

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam. Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri (Dawing, 2017, p. 231).

Oleh karena itu pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan Indonesia yang dimoderatkan, tetapi cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki banyaknya kultur, budaya dan adat-istiadat. Heterogenitas atau kemajemukan/keberagaman adalah sebuah keniscayaan dalam kehidupan ini. Ia adalah sunnatullah yang dapat dilihat di alam ini. Allah menciptakan alam ini di atas sunnah heterogenitas dalam sebuah kerangka kesatuan. Dalam kerangka kesatuan manusia, kita melihat bagaimana Allah menciptakan berbagai suku bangsa. Dalam kerangka kesatuan suatu bangsa, Allah menciptakan beragam etnis, suku, dan kelompok. Dalam kerangka kesatuan sebuah bahasa, Allah menciptakan berbagai dialek. Dalam kerangka kesatuan syari'at, Allah menciptakan berbagai mazhab sebagai hasil ijtihad masing-masing. Dalam kerangka kesatuan umat (ummatan wahidah), Allah menciptakan berbagai agama. Keberagaman dalam beragama adalah sunnatullah sehingga keberadaannya tidak bisa dinafikan begitu saja (Ali, 2010, p. 59)

Begitu pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca al-Qur'an dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam shalat yakni tidak salah ucap (membaca al-Qur'an) sehingga merusak makna di waktu membaca al-Fatihah dan bukan seorang yang ummi, yaitu tidak bisa membaca al-Fatihah dengan baik.

Jika al-Qur'an dipandang sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. yang paling besar dan abadi, serta pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan duniaakhirat, maka sudah seharusnya cara membaca al-Qur'an diatur sedemikian rupa, sehingga pembaca mendapat berkahnya, baik berkah yang bersifat hissi maupun yang bersifat maknawi. Membaca al-Qur'an pun tak bisa dikatakan memenuhi kaidah tajwid dan Makharijul Huruf jika tidak dilakukan langsung dihadapan seorang guru atau syaikh, sebab sangat banyak kaidah dalam bacaan al-Qur'an yang memang harus diluruskan cara membacanya melalui talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan letak bibir saat membacanya). Itu belum

termasuk sekian banyak kalimat yang memang baru bisa diketahui dengan benar cara membacanya saat talaqqi dan musyafahah. Kesalahan membaca akan mengubah lafazh dalam al-Qur'an. Dan perubahan lafazh secara otomatis akan membawa kepada perubahan bacaan atau qira'at. Perbedaan qira'at dalam al-Qur'an ada yang berpengaruh dan ada yang tidak dalam pengambilan hukum. Contohnya yaitu, dalam lafazh waarjulikum dan waarjulakum. Walaupun tidak berpengaruh dalam pengambilan hukum, perubahan lafazh akan menyebabkan arti atau makna yang dikandung al-Qur'an tersebut berbeda.

Di daerah Desa Cukanggenteng, Kecamatan Pasirjambu, Ciwidey khususnya di RW 04 Sindangsari memiliki jadwal rutin mengaji yang didominasi oleh anak-anak. Sebelumnya pengajian tersebut diampu oleh usatdz setempat, namun kehadiran kami KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 155 Desa Cukanggenteng. Ustadz Heri mengamanahi kami untuk menjadi pengajar dari pengajian rutin tersebut selama kami mengabdikan di Desa Cukanggenteng.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pendidikan dan Pengajaran juga Pengabdian kepada Masyarakat. Serta melakukan analisis data untuk mengukur sejauh mana kemajuan mereka setelah kami berikan pengajaran tersebut. Dan juga bertujuan untuk menjadikan keberagaman agama sebagai aset yang penting bagi negara Indonesia adalah bagaimana cara moderat yang ditawarkan oleh Islam dapat menjadi pemersatu bagi Indonesia. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran kami sebagai mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan, khususnya di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang dilakukan pada Masyarakat Dusun Sindangsari yaitu mengikuti siklus tahapan KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang terdiri dari siklus I sampai siklus IV. Peserta KKN melakukan observasi terlebih dahulu kepada masyarakat setempat sebagai upaya untuk mengetahui sudah sejauh mana pengajaran yang disampaikan. Melalui aktivitas belajar mengajar khususnya pembinaan baca Al-Qur'an tersebut kami juga dapat mengetahui karakter sebagian besar anak dari setiap jenjangnya. Pada setiap jenjang tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, dengan kesulitan belajar yang berbeda pula.

Pada kegiatan observasi ini, kami menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan ceramah, dan juga menggunakan metode Iqra'. Metode Iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode Iqro' ini disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqro' dari ke-enam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan program kerja, kami melaksanakan Moderasi Beragama dalam Pembinaan baca Al-Qur'an dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, yakni setiap ba'da maghrib kecuali di hari Kamis, kemudian setiap selesai kegiatan, kami selalu melaksanakan evaluasi, agar segala bentuk kekurangan dalam penerapan kegiatan ini per hari nya tidak terulang kembali di esok harinya, sehingga Moderasi Beragama dalam Pembinaan baca Al-Qur'an bisa berjalan efektif dengan dampak positif yang dirasakan langsung oleh anak-anak sekitar lingkungan Dusun Sindangsari.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Moderasi Beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam merupakan salah satu program kerja kami dalam memberdayakan kualitas pendidikan untuk anak-anak dari beberapa jenjang di lingkungan Dusun Sindangsari RW 04, Desa Cukanggenteng , Kec. Pasirjambu, Kab. Bandung. Kegiatan ini berfokus pada pengimplementasian moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an. Kegiatan ini untuk pertama kalinya dilaksanakan di minggu pertama kedatangan kami ke lokasi tempat kami KKN atau tepatnya selang lima hari setelah kegiatan pembukaan mahasiswa KKN Sisdamas Moderasi Beragama kelompok 155 Desa Cukanggenteng. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam dari ba'da maghrib kecuali di hari kamis, karena kegiatan diganti dengan yasinan bersama, yang mulai diikuti dari jenjang taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama.

Ada beberapa yang menggambarkan Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa KKN Moderasi Beragama Mengajar Ngaji Anak-Anak di Desa cukanggenteng.

- a) Membantu anak-anak dalam meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa KKN yang terlibat dalam kegiatan tersebut juga diharapkan dapat belajar dari masyarakat sekitar.
- b) Kegiatan ini dilakukan di sebuah desa cukanggenteng bertepatan di masjid Al-ikhlas, dan peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah anak-anak dari usia 6 hingga 12 tahun. Kegiatan tersebut dilakukan selama tiga minggu dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak.
- c) Kegiatan yang dilakukan adalah pengajaran agama Islam, yang meliputi membaca Al-Quran dan iqro, menghafal surah-surah Al-Quran, dan belajar tentang Nabi serta Rasulnya.
- d) Mahasiswa KKN kelompok 155 yang terlibat dalam kegiatan tersebut menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif, dimana peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini. Metode ini diharapkan dapat membangun kreativitas dan keaktifan peserta dalam belajar keagamaannya .



Gambar 1. Kegiatan Mengajar ngaji anak-anak di masjid al-ikhlas



Gambar 2. Kegiatan Mengajar ngaji anak-anak di masjid al-ikhlas

Dapat disimpulkan, dari pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN Moderasi Beragama Mengajar Ngaji Anak-Anak di Desa cukanggenteng yaitu dalam kegiatan ini semoga bisa memberikan manfaat bagi anak-anak, baik dari segi pengetahuan agama terutama dalam membaca Al-Quran. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN kelompok 155 dalam berinteraksi dengan masyarakat terutama dalam implementasi mengajar keagamaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari adalah suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an dalam masyarakat Desa Cukanggenteng. Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya muslim. Namun, meskipun mayoritas penduduknya muslim, namun tidak semua penduduknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an pada masyarakat Desa Cukanggenteng dilakukan melalui program pembinaan Baca Al-Qur'an. Program ini sebelumnya dilakukan oleh para ustaz yang memiliki keahlian dalam membaca Al-Qur'an sehingga saat kedatangan mahasiswa KKN kelompok 155,

program ini digantikan oleh mahasiswa KKN kelompok 155 dengan persetujuan dari pihak yang bersangkutan dalam program ini. Adapun cara untuk mengikuti program ini, peserta/anak-anak hanya perlu mengikuti jadwal yang telah ditentukan.

Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng merupakan sebuah program yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap agama serta membentuk karakter yang kuat dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Pada implementasi moderasi beragama ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama, pertemuan antara mahasiswa KKN kelompok 155 dengan tokoh agama setempat untuk membahas tujuan dari program ini dan bagaimana cara pelaksanaannya. Kedua, melibatkan anak-anak dalam kegiatan membaca Al-Qur'an untuk membentuk karakter yang kuat sejak dini.

Dalam implementasi moderasi beragama ini, masyarakat di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari telah menunjukkan partisipasi yang aktif. Mereka memiliki antusiasme yang besar dalam mengikuti kegiatan pembinaan baca Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman agama. Program mengajar ini memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama bagi anak-anak sekitar lingkungan sindangsari, seperti meningkatnya pemahaman terhadap agama dan terciptanya lingkungan yang harmonis. Selain itu, program mengajar ngaji ini membuka peluang bagi para anak-anak untuk mendapatkan pendidikan sejak dini tentang membaca Al-Qur'an.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini, seperti tokoh agama, guru agama, dan masyarakat, harus terus meningkatkan kualitas diri dan ilmu agamanya. Hal ini dimaksudkan agar program ini dapat terus berlangsung dan memberikan dampak positif yang lebih besar di masa depan.

Implementasi moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari merupakan contoh bagaimana pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter dan kehidupan spiritual masyarakat. Program ini memiliki beberapa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat terutama bagi anak-anak, diantaranya:

a) Meningkatkan Pemahaman Terhadap Agama

Program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang agama Islam kepada masyarakat. Mereka belajar bagaimana membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya dengan tepat, serta memperdalam pengetahuan mereka tentang ajaran Islam.

b) Memperkuat Karakter Masyarakat

Pembinaan membaca Al-Qur'an juga membantu masyarakat di Desa cukanggenteng untuk memperkuat karakter mereka dalam hal sabar,

tawakal, dan bersyukur. Hal ini akan membantu mereka menghadapi berbagai rintangan dan tantangan dalam hidup.

c) Meningkatkan Toleransi Antar Umat Beragama

Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan dengan pendekatan moderasi beragama. Hal ini berarti bahwa masyarakat di Desa cukanggenteng diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kerukunan antar umat beragama. Pembinaan ini juga melibatkan tokoh agama dari agama-agama lain, yang dapat meningkatkan toleransi antar umat beragama secara keseluruhan.

d) Dapat Meningkatkan Lingkungan yang Harmonis

Program pembinaan baca Al-Qur'an ini membantu menciptakan lingkungan yang harmonis, karena masyarakat atau anak-anak di Desa cukanggenteng berusaha untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan nilai-nilai moderasi beragama.

e) Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak-anak

Program ini memberikan peluang bagi anak-anak di Desa cukanggenteng untuk mendapatkan pendidikan agama sejak dini. Ini membantu menumbuhkan kecintaan mereka pada agama Islam dan memperdalam pengetahuan mereka tentang ajaran Islam.

Selain memiliki dampak positif yang signifikan, program ini juga memiliki permasalahan dalam Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari, diantaranya.

- a) Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an.
- b) Kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak keluarga dan masyarakat dalam mengembangkan potensi dan kemampuan beragama anak.
- c) Terbatasnya waktu dan tenaga pendidik dan pengurus masjid dalam melakukan pelatihan dan pembinaan baca Al-Qur'an bagi masyarakat.

Selain permasalahan diatas, adapun Permasalah saat mengimplementasikan pengajaran di masjid yaitu ketika sedang berlangsungnya pengajian quran anak-anak yang dialami disaat mengajar ialah tingkah laku anak-anak yang seringkali menggoyahkan konsentrasi pengajar ngaji disaat pengajian berlangsung ialah sebagian anak-anak selalu ada yang bermain disaat ngaji dengan temannya, seperti bercanda, berkelahi, lompat-lompat dan lari-lari.

Selanjutnya, selain adanya dampak positif dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan program pengajaran, program ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya moderasi dan toleransi dalam beragama. Dalam Islam, moderasi berarti mengambil jalan tengah dalam setiap tindakan dan tidak berlebihan dalam pengamalan agama. Sedangkan toleransi berarti saling menghormati keberagaman, tanpa merendahkan satu sama lain. Sebagai agama mayoritas di Indonesia, Islam memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, implementasi moderasi beragama dalam pendidikan Islam harus terus ditingkatkan untuk membentuk masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai toleransi, keadilan, dan kesetaraan.

Dengan implementasi moderasi beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an seperti di Desa Cukanggenteng, kita bisa membantu masyarakat untuk mengembangkan pemikiran kritis mereka dalam memahami ajaran Islam. Selain itu, ini juga membantu menumbuhkan sikap yang positif dalam menghadapi perbedaan dan membentuk hubungan yang harmonis antar umat beragama. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mendorong pelaksanaan program-program pendidikan Islam yang bercirikan moderasi beragama, sebagai bentuk kontribusi positif bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka di dunia dan akhirat.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian KKN Sisdamas kelompok 155, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng adalah suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an dalam masyarakat Desa Cukanggenteng. Moderasi beragama dapat menjadi sarana untuk memahami ajaran agama dengan lebih bijak dan toleran, sehingga dapat mendorong penggemar Al-Qur'an untuk belajar dan menjalankan ajaran Islam dengan hati yang tenang dan penuh pengharapan. Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembinaan Baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Desa Cukanggenteng merupakan sebuah program yang dijalankan oleh masyarakat setempat.

Moderasi Beragama dalam pembinaan baca Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam merupakan salah satu program kerja kami dalam memberdayakan kualitas pendidikan untuk anak-anak dari beberapa jenjang di lingkungan Dusun Sindangsari RW 04, Desa Cukanggenteng. Kegiatan ini dilakukan di sebuah desa cukanggenteng bertepatan di masjid al -ikhlas, dan peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah anak-anak dari usia 6 hingga 12 tahun. Mahasiswa KKN kelompok 155 yang terlibat dalam kegiatan tersebut menggunakan metode pembelajaran yang partisipatif, dimana peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini.

Dalam pelaksanaan program kerja, kami melaksanakan Moderasi Beragama dalam Pembinaan baca Al-Qur'an dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, yakni setiap ba'da maghrib kecuali di hari Kamis, kemudian setiap selesai kegiatan, kami selalu melaksanakan evaluasi, agar segala bentuk kekurangan dalam penerapan kegiatan ini per hari nya tidak terulang kembali di esok harinya, sehingga Moderasi Beragama dalam Pembinaan baca Al-Qur'an bisa berjalan efektif dengan dampak positif yang dirasakan langsung oleh anak-anak sekitar lingkungan Dusun Sindangsari.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Terima kasih kepada masyarakat dan aparat Desa Cukanggenteng Kecamatan Pasirjambu RW 04 Sindangsari yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian KKN Sisdamas kelompok 155 tahun 2023 di Desa Cukanggenteng, serta terimakasih pula telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu ibu Rina Mutiarawati, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN Sisdamas kelompok 155 tahun 2023.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Agusna, Rasi, Lukman Ibrahim, and Syifa Fadilla. 2022. "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dari Keluarga Yang Memiliki Keterbatasan Waktu Bimbingan Di Rumah." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 176–82. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1954>.
- Devi, Dewa Ayu Putu Putri Sri, I Wayan Widayana, and I Wayan Sumandya. 2022. "Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Di SMK Wira Harapan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 3 (2): 1689–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7032283>.
- El-Yunusi, Muhammad Yusron Maulana, She Fira Azka Arifin, Deviana Putri Ari Sandy, Musawir Musawir, and Solchan Ghozali. 2023. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Belajar ' Anak Sholeh ' Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Tebel Gedangan Sidoarjo." *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 03 (01): 1–11.
- Hidayati, Nuril, Siti Maisaroh, Ide Inge Widyawati, Salfiya Salfiya, Yuni Lutfiatin, Angga Prasmana, Amelia Fitri Mustikawati, and Ardilatul Munawaroh. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem." *Jurnal Abdi Panca Marga* 3 (2): 79–85. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i2.1120>.
- Isnaeni Nurul Fajriyah, 2020, Pembelajaran Tartil Al-Qur'an dengan Metode Repetition dalam Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *jurnal Al-'Ulum Islamiyyah*, Volume 20, Nomor 1, Juni 2020.

- Lisnawati, 2020, Pembelajaran Makhrajul Huruf dalam Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *jurnal IMMAB*, Volume 3, Nomor 1, Maret 2020.
- Mar'ah, S, S Shodikin, S Rahmawati, and ... 2023. "Rumah Belajar Matematika Di Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember." *Dedication: Jurnal ...*, 101–6.
- Nasiha, 2021, Pemberdayaan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *jurnal Asy-Syari'ah: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Volume 25, Nomor 1, Juni 2021.
- Soendari, Tjutju. 2010. "Metode Penelitian Deskriptif." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 25.
https://www.academia.edu/26183294/Penelitian_Deskriptif_ppt_Compatibility_Mode_?bulkDownload=thisPaper-topRelated-sameAuthor-citingThis-citedByThis-secondOrderCitations&from=cover_page.
- Sugara, Era Wati, Nyoman Sridana, Eka Kurniawan, and Baidowi Baidowi. 2022. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Geometri Berdasarkan Level Berpikir Van Hiele Kelas VIII SMPN 2 Wanasaba Tahun Ajaran 2020/2021." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2 (1): 233–45. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.132>.
- Widiyatno, 2019, Pendidikan Agama Islam dan Moderasi Beragama di Era Globalisasi, *jurnal Ilmiah Islam Futura*, Volume 17, Nomor 1, Juni 2019
- Zahrani, 2019, Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2019.